1. Sistem Alokasi Air Irrigasi Berbasis Layanan Transaksi
   (System Of Irrigation Allocation Based On Service Of Transaction)
   Hardanto, A.¹ Dan Mustofa, A.¹, Arif, S.S.¹, Prabowo, A.¹ (Fakultas Pertanian Unsoed, Jl. Dr.
   Soegarno, Karangwanakal, Purwokerto;¹ Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah
   Mada, Yogyakart;¹ Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Kementrian Pertanian RI)
2. Pemberdayaan Kube Jamur Tiram "Gotong Royong" Desa Sidomulyo Kecamatan Ngrambe
   Kabupaten Ngawi
   Erlyna Wida R² dan Choirul Anam² (¹ Staf Pengajar di Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Uns,
   ²Staf Pengajar di Prodi ITP Fakultas Pertanian UNS)
3. Perilaku Masyarakat Hutan: Telah Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat di Kabupaten
   Wonosobo
   Muhammad Johan Nasrul Huda (Dosen Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
4. Pemberdayaan Kelompok Tani Ternak Melalui Introduksi Teknologi Waffer Block Press Jerami
   Padi Fermentasi di Desa Jagoan, Sambri, Boyolali
   Eka Handayantini dan Joko Tryono (¹ Prodi Peternakan Fakultas Pertanian Uns; ² Prodi
   Teknik Mesin Fakultas Teknik Uns)
5. Tingkat Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) dalam
   Meningkatkan Pendapatan dan Keberdayaan Masyarakat Petani di Pedesaan
   Tubagus Hasanuddin dan Dwi Muhammad (Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian,
   Universitas Lampung)
6. Rekayasa Peningkatan Pendapatan Petani Gurem Melalui Sistem Panen Baby Product (Sebuah
   Kajian Pendekatan Matriks Dua Faktor Luas Lahan dan Modal)
   Mohd. Harisuddin (Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fak. Pertanian UNS)
7. Peran Pendampingan dalam Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Padi di Kecamatan Kebasen
   Kabupaten Banyumas
   Watemin dan Sulistyani Budingsih (Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah
   Purwokerto)
8. Perspektif Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan
   Sapja Anantarya (Fakultas Pertanian UNS)
9. Pemberdayaan Gender: Pendekatan dan Indikator
   Marcelinus Moio (Fakultas Pertanian UNS dan Program Pasca Sarjana)
PEMBERDAYAAN GENDER: PENDEKATAN DAN INDIKATOR

Marcelinus Molo

Abstract

The paper is intended to highlight the concept of gender empowerment and the underlying causes behind, such as the unfair social structures. Women empowerment is being emphasized due to women, in general, are the majority of those harmed by these injustice structures. In order to achieve gender equality as the outcome women should participate during the stages of need assessment, program design, implementation, monitoring and evaluation of external interventions.

Gender empowerment engage a variety of aspects, such as legal aspect, political, economic, and social. Indicators developed in these aspects are numerous. Thus, the criteria of selecting indicators should be met during the program design. These indicators are partly quantitative, others are qualitative, each becomes the complement of the other.

An approach is presented, following the model of ATOL Empowerment Research. The model is based on an interaction between social institutions with individual and collective power, assets, knowledge, and will at the core of the model. The social institutions in interaction comprise of families, religion, business institutions, schools, media, NGOs, and state. There are influences, represented by arrows from the social institutions which empowering the individual and collective body of women, and vice versa.

The external intervention is described as started from a baseline condition, a situation without intervention, delivering program inputs, the results reflected by outputs and long-term outcomes, all of which directed to address the problems women faced and to achieve social justice and gender equality in the community.

It is expected, from the approach, that there will be some changes achieved by women, in terms of assets, knowledge and skill, will and capacity, both at the individual and collectively. The macro level of women empowerment then achieved in the measures like Human Development Index (HDI), Human Poverty Index (HPI), Gender-related Development Index (GDI), Gender Empowerment Measures (GEM), and Gender Parity Index (GPI).

Key words: Gender empowerment approach, gender empowerment policies and indicators

1 Makalah disiapkan untuk Jurnal ACTIVITYA, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat LPPM UNS, Edisi Agustus 2012
2 Dosen Tetap Fakultas Pertanian UNS dan Program Pasca Sarjana UNS